

ABSTRAK

Kebijakan pemindahan kedutaan besar Amerika Serikat (AS) dari Tel Aviv ke Yerusalem telah menuai kritik dan kecaman dunia internasional. Hal tersebut dikarenakan status Yerusalem itu sendiri masih menjadi titik konflik antara Palestina dan Israel, yang merupakan konflik di Timur Tengah yang berkepanjangan. Memindahkan kedubes ke Yerusalem berarti AS mengakui kedaulatan Israel atas Yerusalem, sehingga memicu pertentangan terutama dari rakyat Palestina. Oleh karena itu, kebijakan AS tersebut berdampak pada konflik Palestina-Israel, yang mana telah menghambat upaya pencapaian perdamaian. Skripsi ini bertujuan untuk membahas tentang apa saja dampak pemindahan kedutaan besar AS dari Tel Aviv ke Yerusalem terhadap perdamaian Palestina-Israel. Metode yang digunakan *library research* dan teknik pengumpulan data.

Kata Kunci: Pemindahan kedubes AS, Yerusalem, Konflik Palestina-Israel

THE IMPACT OF MOVING THE US EMBASSY FROM TEL AVIV TO JERUSALEM ON PALESTINE-ISRAEL PEACE

ABSTRACT

The policy of moving the embassy of the United States (US) from Tel Aviv to Jerusalem has drawn international criticism and condemnation. This is because the status of Jerusalem itself is still a point of conflict between Palestine and Israel, which is a prolonged conflict in the Middle East. Moving the embassy to Jerusalem means that the US recognizes Israel's sovereignty over Jerusalem, thus triggering opposition, especially from the Palestinian people. Therefore, this US policy has an impact on the Palestinian-Israeli conflict, which has hampered efforts to achieve peace. This thesis aims to discuss the impacts of moving the US embassy from Tel Aviv to Jerusalem on Palestinian-Israeli peace. The method used is library research and data collection techniques.

Keywords: the relocation of the US embassy, Jerusalem, the Palestinian-Israeli conflict